

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN MANGGA DAN RUMPUT  
GAJAH DI KELURAHAN WATUGAJAH KECAMATAN GEDANGSARI  
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Oleh : Achmad Farits Al adlu

Di bimbing oleh : Djoko Mulyanto dan Partoyo

**ABSTRAK**

Kelurahan Watugajah merupakan wilayah yang direncanakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul untuk pengembangan tanaman perkebunan yang dinilai memiliki potensi dan nilai ekonomis tinggi dibanding palawija. Selain itu dengan kondisi lahan yang berlereng direncanakan pengembangan tanaman rumput gajah yang berguna untuk mengurangi erosi dan alternatif pakan ternak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian lahan bagi tanaman mangga dan rumput gajah serta membuat peta kesesuaian lahan komoditas tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan penentuan titik sampel secara purposive pada system lahan dari hasil tumpang susun (*overlay*) peta kemiringan lereng dan tata guna lahan. Penelitian ini menggunakan *matching system* antara karakteristik lahan dengan kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman mangga dan rumput gajah menurut Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian tahun 2011. Parameter yang digunakan meliputi temperatur udara (tc), ketersediaan air (wa), ketersediaan oksigen (oa), media perakaran (rc), retensi hara (nr), hara tersedia (na), bahaya erosi (eh), penyiapan lahan (lp). Tingkat kesesuaian lahan pada tanaman mangga secara umum kesesuaian lahannya tidak sesuai (N) dengan faktor pembatas yakni Nrc seluas 174,6 ha, Neh seluas 10,5 ha, Nrc,eh seluas 24,7 ha dan sebagian sedikit sistem lahan termasuk sesuai marjinal (S3) yakni S3rc,nr,na,eh seluas 222 ha dan S3nr,na seluas 1,5 ha. Tingkat kesesuaian lahan rumput gajah secara umum sesuai marjinal (S3) diantaranya S3nr,na seluas 377,15 ha, S3,nr,na,lp seluas 9,3 ha, dan S3na,lp seluas 44,6 ha

**Kata Kunci** : *kelurahan watugajah, kesesuaian lahan, matching system, rumput gajah, tanaman mangga*